

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPEMILIKAN JAMBAAN SEHAT DAN KETERSEDIAAN AIR BERSIH DENGAN PRAKTIK BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI KELURAHAN 14 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : TEGA INDAH SURYANI
NIM : 10011281823182**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DAN KETERSEDIAAN AIR BERSIH DENGAN PRAKTIK BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI KELURAHAN 14 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TEGA INDAH SURYANI

NIM : 10011281823182

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2025

Tega Indah Suryani; dibimbing oleh : Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si

Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat dan Ketersediaan Air Bersih dengan Praktik Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

v + 98 halaman, 29 tabel, 14 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) masih menjadi permasalahan kesehatan lingkungan di Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. Hal tersebut ditunjukkan masih adanya indikasi masyarakat yang melakukan BABS di luar rumah. Kebiasaan ini menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, khususnya di daerah yang belum memiliki jamban sehat dan akses air bersih yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih dengan praktik BABS. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 96 responden dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi jamban. Analisis data pada penelitian ini dilakukan hingga multivariat menggunakan aplikasi statistik dengan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan ($p\text{ value} = 0,006$; PR = 2,548; CI: 1,31-4,95), kepemilikan jamban sehat ($p\text{ value} = 0,001$; PR = 14,85; CI: 5,70-38,69) dan ketersediaan air bersih ($p\text{ value} = 0,001$; PR = 4,41; CI: 2,11-9,23) dengan praktik BABS. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara umur ($p\text{ value} = 0,235$), pekerjaan ($p\text{ value} = 0,627$) dan peran tenaga kesehatan ($p\text{ value} = 0,972$) dengan praktik BABS. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa kepemilikan jamban sehat merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi praktik BABS dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$; PR = 298,502; CI: 30,457-2925,533. Disimpulkan bahwa faktor paling berisiko yang berhubungan dengan praktik BABS di Kelurahan 14 Ulu adalah kepemilikan jamban sehat. Upaya peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi terutama jamban sehat dan air bersih perlu ditingkatkan untuk mendukung percepatan tercapainya target Open Defecation Free (ODF).

Kata Kunci : Air Bersih, Buang Air Besar Sembarangan, Jamban Sehat, ODF, Sanitasi.

Kepustakaan : 90 (2001-2024)

**STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2025

Tega Indah Suryani; supervised by: Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si

The Relationship between Ownership of Healthy Latrines and Availability of Clean Water with Open Defecation Practices in 14 Ulu Village, Seberang Ulu II District, Palembang City

v + 98 pages, 29 tables, 14 figures, 4 appendices

ABSTRACT

Open defecation (OD) was identified as a sanitation issue in Indonesia, including in 14 Ulu Village, Palembang City. This practice had negative impacts on health and the environment, particularly in areas where proper sanitation facilities and access to clean water were not provided. This study was conducted to determine the relationship between ownership of healthy latrines and availability of clean water with open defecation practices. A quantitative design with a cross-sectional approach was employed in this study. A sample of 96 respondents was selected using simple random sampling. Data were collected through interviews using questionnaires and latrine observations. Analysis was performed univariately, bivariately (chi-square test), and multivariately (logistic regression). The chi-square analysis showed significant relationships between education ($p\text{-value} = 0.006$; PR = 2,548; CI: 1,31-4,95), ownership of healthy latrines ($p = 0.001$; PR = 14,85; CI: 5,70-38,69), and availability of clean water ($p\text{-value} = 0.001$; PR = 4,41; CI: 2,11-9,23) with open defecation practices. Meanwhile, no significant relationships were found between age ($p\text{-value} = 0.235$), occupation ($p\text{-value} = 0.627$), and the role of health workers ($p\text{-value} = 0.972$) with open defecation practices. The multiple logistic regression analysis indicated that ownership of healthy latrines was the most dominant factor influencing open defecation practices ($p < 0.001$; PR = 298.502; CI: 30.457–2925.533). In conclusion, the most influential factor associated with open defecation in 14 Ulu Village was ownership of healthy latrines. Efforts to improve access to healthy latrines and clean water facilities were recommended to support the acceleration of achieving Open Defecation Free (ODF) targets.

Keywords: Clean Water, Healthy Latrine, Open Defecation, ODF, Sanitation

References: 90 (2001–2024)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Juli 2025

Yang Bersangkutan



Tega Indah Suryani

NIM. 10011281823182

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DAN KETERSEDIAAN AIR BERSIH DENGAN PRAKTIK BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI KELURAHAN 14 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

TEGA INDAH SURYANI

10011281823182

Indralaya, 30 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Anis Hamidah, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, likely 'Y' and 'W', representing Prof. Dr. Yuanita Windusari.

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP.196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat dan Ketersediaan Air Bersih dengan Praktik Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2025.

Indralaya, 30 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008
2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi

Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misranarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tega Indah Suryani
NIM 10011281823182
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 09 Juni 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Srijaya, Belitang II, Oku Timur, Sumsel
Email : tegaindah09@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negeri 1 Kemuning Jaya
SMP (2012-2015) : SMP Negeri 2 Belitang Mulya
SMA (2015-2018) : SMA Negeri 1 Semendawai Suku III
S1 (2018-2025) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi	Jabatan
2016-2017	OSIS	Ketua OSIS
2018-2023	LDF BKM Adz-Dzikra	Anggota
2018-2023	LDK Nadwah	Anggota
2018-2023	KSR PMI UNSRI	Anggota
2019-2021	Ikatan Mahasiswa Belitang	Sekdept PPSDM
2019-2020	ISMKMI FKM UNSRI	Kadept Divisi Tobacco Control
2020-2021	KAMMI Komisariat Al-Aqsho	Ketua Umum
2021	KPU UNSRI	Komisioner Logistik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Sholawat beriring salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT saya dapat menyelesaikan penelitian saya yang berjudul “Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat dan Ketersediaan Air Bersih dengan Praktik Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang” ini dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat mata kuliah Skripsi pada mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membantu, membimbing, mendukung, memberi nasihat dan do’a dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya ucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sangat sabar membimbing saya dan membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Beliau yang senantiasa memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Beliau yang tidak pernah marah dan menyerah terhadap saya. Terimakasih atas segala kebaikan Ibu hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku Penguji I yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta kritik, saran, bimbingan, motivasi dan apresiasi yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M selaku Penguji II yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta kritik, saran, bimbingan, motivasi dan apresiasi yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan.
7. Kepala desa, perangkat desa, dan seluruh masyarakat Kelurahan 14 Ulu yang sudah menerima saya dengan sangat baik dan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Mamak Hariyatin, Bapak Kadiran, Mamas Eko, Mba Nur, Adik Nara dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan selalu percaya bahwa saya bisa melewati dan menyelesaikan semuanya.
9. My bestie Dencis yang senantiasa menyemangati, menegur, mengingatkan,serta memarahi saya sejak kami duduk di bangku SD. Terimakasih untuk selalu mau menjadi garda terdepan yaaaa. Semoga kita bertahan hingga selamanya.
10. Budhe Tin dan pakde yang sudah seperti orang tua saya di tanah rantau. Yang senantiasa peduli dan sayang kepada saya.
11. Azizah, Nanda, Yuli, Salma, Selpia, Imaaa, Mba Qia, Mba Heta, Mba Ruro, Dik Anis, Dik Risma, Dik Fera, Dik Okta, Uni Anti, Uni Ulfa, Lastriani dan Auliaa yang selalu ada untuk saya selama saya menempuh pendidikan di bumi Layo ini.
12. Adik-adik kosan rumah aman, nyaman dan ekonomis (Dik Ria, Dik Rara, Dik Hana, Dik Salsa, Dik Niken dan Dik Niaaa) yang senantiasa memberikan bantuan dan support kepada saya serta menjadi tempat saya berkeluh kesah.
13. Sahabat, adik dan mba dari KAMMI komisariat UNSRI, KAMMI daerah Ogan maupun KAMMI Sumatera Selatan yang senantiasa memberikan dukungan dan support kepada saya.

14. Ustadz Toha dan Ummi Rahmi yang sudah membantu dan memberikan saya kesempatan untuk mengajar di SB3 serta senantiasa memberikan saya kesempatan seluas-luasnya untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
15. Seluruh anak-anak Bundaaa Tega di bimbel SB3 yang sangat lucu nan menggemaskan meskipun terkadang juga menyebalkan. Yang senantiasa mampu menjadi mood booster bunda setiap harinya.
16. Kak Eko beserta Istri dan seluruh teman-teman ojek Boncengin_in UNSRI yang senantiasa ada dan menjadi garda terdepan pada masanya.
17. Teman-teman IKM FKM UNSRI 2018 yang senantiasa membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
18. Terakhir, untuk seluruh manusia baik yang pastinya tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala kebaikan, doa, dukungan dan uluran tangan baik semasa saya hidup atau nanti setelah saya sudah berpulang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan, karenanya saya mohon maaf dan menerima segala saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 29 Juli 2025

Penulis



Tega Indah Suryani

NIM. 10011281823182

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tega Indah Suryani
NIM 10011281823182
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat dan Ketersediaan Air Bersih dengan Praktik Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 29 Juli 2025

Yang menyatakan,



Tega Indah Suryani

10011281823182

*) Pilih salah satu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Kelurahan 14 Ulu Palembang.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	7
2.1.1 Definisi Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	7
2.1.2 Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	7
2.1.3 Dampak Buang Air Besar Sembarangan (BABS) terhadap Kesehatan dan Lingkungan	12
2.1.4 Upaya Pencegahan BABS.....	15

2.2 Jamban	21
2.2.1 Pengertian Jamban	21
2.2.2 Jenis-Jenis Jamban	21
2.2.3 Jamban Sehat	23
2.2.4 Persyaratan Jamban Sehat	23
2.2.5 Dampak Jamban Tidak Sehat.....	24
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan dan Penggunaan Jamban	25
2.3 Air Bersih	27
2.3.1 Pengertian Air Bersih.....	27
2.3.2 Sumber Air Bersih.....	27
2.3.3 Kualitas Air Bersih	28
2.3.4 Syarat Air Bersih untuk Higiene Sanitasi dan MCK	29
2.3.5 Manfaat Air Bersih dalam Higiene Sanitasi dan MCK.....	30
2.4 Penelitian Terkait.....	33
2.5 Kerangka Teori	37
2.6 Kerangka Konsep	37
2.7 Hipotesis	37
2.8 Definisi Operasional Variabel	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Variabel Penelitian.....	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Data dan Sumber Data.....	44
3.5 Alat Pengumpulan Data.....	44
3.6 Pengolahan Data	44
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	45
3.7.1 Uji Validitas	45
3.7.2 Uji Realibilitas	45
3.8 Analisis dan Penyajian Data	46
3.8.1 Analisis Data	46
3.8.2 Penyajian Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49

4.1.1 Kelurahan 14 Ulu.....	49
4.1.2 Kondisi Sanitasi Lingkungan 14 Ulu.....	50
4.1.3 Karakteristik Responden.....	56
4.2 Hasil Penelitian	58
4.2.1 Analisis Univariat.....	58
4.2.2 Analisis Bivariat.....	64
4.2.3 Analisis Multivariat	68
4.2.3.1 Seleksi Bivariat	68
4.2.3.2 Pemodelan Awal Multivariat	68
4.2.3.3 Identifikasi <i>Confounding</i>	69
4.2.3.4 Pemodelan Akhir Multivariat	71
BAB V PEMBAHASAN	72
5.1 Keterbatasan Penelitian	72
5.2 Hubungan Umur dengan Praktik BABS.....	72
5.3 Hubungan Pendidikan dengan Praktik BABS	73
5.4 Hubungan Pekerjaan dengan Praktik BABS	75
5.5 Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Praktik BABS	76
5.6 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Praktik BABS.....	77
5.7 Hubungan Tenaga Kesehatan dengan Praktik BABS.....	78
5.8 Variabel Yang Paling Dominan Mempengaruhi Praktik BABS.....	80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	33
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4. 1 Distribusi Variabel Numerik	58
Tabel 4. 2 Distribusi Variabel Numerik	58
Tabel 4. 3 Distribusi Variabel Pekerjaan.....	59
Tabel 4. 4 Distribusi Pendidikan	59
Tabel 4. 5 Distribusi Pertanyaan BABS	60
Tabel 4. 6 Distribusi Pertanyaan Kepemilikan Jamban.....	60
Tabel 4. 7 Distribusi Pertanyaan Kepemilikan Sarana Air Bersih	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Umur	62
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	62
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pekerjaan.....	62
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban Sehat.....	63
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Air Bersih.....	63
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Peran Tenaga Kesehatan.....	63
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi BABS	64
Tabel 4. 15 Hubungan Umur dengan Perilaku BABS.....	64
Tabel 4. 16 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku BABS	65
Tabel 4. 17 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku BABS.....	65
Tabel 4. 18 Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat dengan Perilaku BABS	66
Tabel 4. 19 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Perilaku BABS.....	67
Tabel 4. 20 Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku BABS	67
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Bivariat.....	68
Tabel 4. 22 Pemodelan Awal Multivariat.....	69
Tabel 4. 23 Perubahan PR Tanpa Variabel Umur	69
Tabel 4. 24 Perubahan PR Tanpa Variabel Pendidikan.....	70
Tabel 4. 25 Perubahan PR Tanpa Variabel Ketersediaan Air Bersih.....	70
Tabel 4. 26 Pemodelan Akhir Multivariat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis Jamban.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	37
Gambar 4. 1 Peta Kelurahan 14 Ulu.....	49
Gambar 4. 2 Sumber Air PDAM.....	51
Gambar 4. 3 Sumber Air Sungai	51
Gambar 4. 4 Jamban Leher Angsa.....	53
Gambar 4. 5 Jamban Cemplung Kayu.....	53
Gambar 4. 6 Jamban Cemplung	53
Gambar 4. 7 Tidak Memiliki Jamban.....	53
Gambar 4. 8 Pembuangan Sampah.....	54
Gambar 4. 9Pembuangan Sampah.....	54
Gambar 4. 10 Limbah Domestik	56
Gambar 4. 11 Limbah Domestik Rumah Tangga.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi yang buruk merupakan permasalahan global yang masih dihadapi banyak negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* dalam laporan *Joint Monitoring Programme (JMP)* tahun 2023, dinyatakan bahwa sekitar 3,5 miliar orang di dunia masih belum memiliki akses ke sanitasi layak, dan sekitar 419 juta orang masih melakukan praktik buang air besar sembarangan (BABS) (WHO & UNICEF, 2023). Praktik ini meningkatkan risiko kontaminasi lingkungan dan penyebaran penyakit seperti diare, infeksi parasit, serta stunting pada anak-anak akibat infeksi berulang (WHO, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), cakupan sanitasi layak di Indonesia telah mencapai 83,60 %. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 82,36% di tahun 2023 dan 80,92% di tahun 2022. Meskipun telah terjadi peningkatan akses terhadap sanitasi, masih terdapat sekitar 3,20% penduduk Indonesia melakukan praktik BABS, terutama di wilayah dengan infrastruktur sanitasi terbatas (BPS, 2024).

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program *Open Defecation Free (ODF)* atau Stop BABS sebagai bagian dari program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2024 menunjukkan sekitar 91% desa/kelurahan di Indonesia telah mencapai status ODF, namun beberapa wilayah belum sepenuhnya terbebas dari praktik BABS (Kemenkes RI, 2024). Riyanti et al (2023) menyatakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program ODF adalah kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih. Kedua faktor tersebut menjadi penyebab utama masyarakat masih melakukan praktik BABS.

Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi tantangan dalam hal sanitasi. Data BPS Sumatera Selatan tahun 2023 menunjukkan bahwa besarnya rumah

tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi dasar layak mencapai angka 80,54%. Hal tersebut menunjukkan masih ada sekitar 19,46% rumah tangga yang belum memiliki akses sanitasi dasar layak. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, hingga tahun 2024 sekitar 86% desa/kelurahan di Sumatera Selatan telah menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Namun, ternyata belum semua wilayah di Sumatera Selatan memiliki pelaksanaan STBM yang baik. Salah satu wilayah yaitu Kelurahan 14 Ulu yang terletak di Kecamatan Sebrang Ulu II, Kota Palembang merupakan daerah yang terindikasi. Berdasarkan hasil survey awal menunjukkan bahwa kelurahan 14 Ulu masih memiliki kondisi sanitasi dan personal hygiene yang buruk. Dimana masih ada beberapa rumah yang belum memiliki jamban dan akses air bersih terutama masyarakat yang tinggal berbatasan langsung dengan sungai Musi. Sehingga hal tersebut berdampak pada masih adanya masyarakat yang melakukan praktik BABS di sungai.

Praktik BABS dapat menyebabkan berbagai permasalahan kesehatan, seperti meningkatnya kejadian diare, stunting, serta penyakit berbasis lingkungan lainnya (Johnson et al., 2024). WHO (2022) mencatat bahwa sekitar 432.000 kematian setiap tahun di seluruh dunia disebabkan oleh diare yang terkait dengan sanitasi yang buruk. Selain itu, BABS juga dapat mengakibatkan pencemaran sumber air bersih, yang pada akhirnya memperburuk kondisi kesehatan masyarakat sekitar. Selain berdampak pada kesehatan, BABS juga dapat mencemari lingkungan, terutama sumber air bersih yang digunakan masyarakat (Lestari et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap jamban sehat dan ketersediaan air bersih menjadi upaya penting dalam mencegah permasalahan kesehatan akibat sanitasi yang buruk. Dari segi lingkungan, limbah manusia yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari air tanah dan badan air, sehingga berdampak pada ekosistem sekitar (WHO & UNICEF, 2023)

Sejumlah penelitian telah menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih dengan praktik BABS. Studi yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2021) di beberapa daerah pedesaan di Indonesia menemukan bahwa rumah tangga yang memiliki jamban sehat dan akses air bersih yang memadai cenderung memiliki tingkat BABS yang lebih rendah dibandingkan

rumah tangga yang tidak memilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor infrastruktur sanitasi berperan besar dalam mengubah perilaku masyarakat terkait BABS.

Riyanti et al.(2023) juga menunjukkan bahwa praktik BABS sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih. Kepemilikan jamban sehat menjadi faktor kunci dalam menekan angka BABS, karena tanpa fasilitas sanitasi yang memadai, masyarakat cenderung mencari alternatif tempat buang air besar seperti sungai atau area terbuka. Selain itu, ketersediaan air bersih berperan penting dalam menjaga kebersihan jamban dan mendukung perilaku sanitasi yang sehat (Putri & Nugroho, 2024).

Kelurahan 14 Ulu merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu II. Kecamatan sebrang Ulu II merupakan daerah padat dan kumuh terluas di Palembang dengan luas wilayah kumuh 459,9 Ha dari besar wilayah 873 Ha, jumlah penduduk 100.575 dan kepadatan penduduk mencapai 174,61 /Ha dengan berbagai tingkat kekumuhan mulai dari kumuh sedang hingga berat (Azizah et al, 2021). Kelurahan 14 Ulu masuk ke dalam wilayah di Kota Palembang yang masih menghadapi tantangan dalam bidang sanitasi. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2024, sebagian besar rumah di wilayah ini masih menggunakan jamban tidak layak atau berbagi dengan tetangga, sementara sebagian lainnya masih melakukan praktik BABS. Berdasarkan survey awal peneliti, masyarakat yang masih melakukan praktik BABS adalah masyarakat yang tinggal di pinggir sungai musi. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kondisi ini adalah keterbatasan akses terhadap air bersih, terutama di daerah yang berada di dekat bantaran sungai. Selain itu, faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap kepemilikan jamban sehat, di mana masyarakat berpenghasilan rendah cenderung mengabaikan pembangunan fasilitas sanitasi yang memadai (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota

Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mempercepat pencapaian ODF di Kota Palembang serta meningkatkan kualitas sanitasi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, hingga tahun 2024 sekitar 86% desa/kelurahan di Sumatera Selatan telah menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Namun pada kenyataannya belum semua wilayah di Sumatera Selatan memiliki pelaksanaan STBM yang baik. Kebiasaan buang air besar (BAB) sembarangan masih menjadi permasalahan kesehatan lingkungan yang signifikan di berbagai wilayah, termasuk di Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap praktik BABS adalah akses masyarakat terhadap fasilitas jamban yang layak dan ketersediaan air bersih. Akses jamban yang terbatas, baik dari segi ketersediaan maupun kualitas fasilitas, serta tidak tersedianya air bersih dapat mendorong masyarakat untuk tetap melakukan BAB sembarangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana hubungan kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di wilayah tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepemilikan jamban sehat dan ketersediaan air bersih terhadap praktik buang air besar sembarangan (BABS) di kelurahan 14 Ulu Kota Palembang Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kondisi sanitasi lingkungan di kelurahan 14 Ulu.
2. Menganalisis perilaku hygiene masyarakat terkait praktik BABS di kelurahan 14 Ulu.
3. Menganalisis hubungan umur dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.

4. Menganalisis hubungan pendidikan dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.
5. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.
6. Menganalisis hubungan kepemilikan jamban sehat dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.
7. Menganalisis hubungan ketersediaan air bersih dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.
8. Menganalisis hubungan peran tenaga kesehatan dengan praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.
9. Menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan 14 Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pemahaman terhadap sanitasi lingkungan dan perilaku hygiene terkait dengan praktik BABS.
2. Menambah informasi terkait sanitasi lingkungan dan perilaku hygiene di kawasan padat dan kumuh.
3. Bermanfaat sebagai media belajar komprehensif dalam mengaplikasikan metodologi penelitian yang peneliti peroleh selama di bangku perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam implementasi ilmu pengetahuan terkait kesehatan masyarakat yang diperoleh selama Pendidikan
2. Penelitian ini memberikan informasi penting bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait masalah buang air besar sembarangan (BABS) pada masyarakat di daerah tertentu.
3. Informasi dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang ingin meneliti topik BABS atau masalah sanitasi serupa.

1.4.3 Bagi Kelurahan 14 Ulu Palembang

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi manajemen sanitasi lingkungan dan perilaku hygiene masyarakat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan perbaikan kondisi sanitasi lingkungan di Kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Sebrang Ulu II, Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Juli 2025.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, kepemilikan jamban sehat, ketersediaan air bersih dan peran serta tenaga kesehatan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik buang air besar sembarangan (BABS). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan observasi jamban sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Prasetyo, A. & Rahmadani, D., 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi BABS di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 18(3), pp. 123–130.
- Arif, L., & Amanah, S. N. (2023). Implementation of the latrine stimulant program to maintain cleanliness. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Astuti, D. A., Kurniawati, Y., & Prasetya, D. S. (2020). Peran Kader dalam Penerapan STBM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2), 145–152.
- Astuti, R., Yuliasari, R. D. & Sari, D. P., 2021. *Promosi STBM dalam Perilaku Sanitasi*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 22(2), pp. 40–47.
- Az-Zahra, N. (2024). *Hubungan Pengetahuan, Pendapatan dan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Dusun Bontomanai Kabupaten Takalar* [Skripsi, Universitas Muslim Indonesia]. Repository UMI. <https://repository.umi.ac.id/handle/123456789/6462>
- Azizah, N., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Windusari, Y. (2021). Kajian sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di lingkungan kumuh Kota Palembang: Studi kualitatif. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 65–73.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Laporan statistik perilaku cuci tangan pakai sabun di Indonesia*. BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Capaian sanitasi layak di Indonesia tahun 2024*. BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Air Bersih dan Sanitasi*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik lingkungan hidup Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Buana, R., & Soewondo, P. (2024). Persepsi perilaku sanitasi masyarakat di kawasan semi-perkotaan pasca deklarasi ODF.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). *Laporan sanitasi Kota Palembang*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023*.

- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). *Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023*.
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Elahayati, D., Syahrir, S., & Sabaruddin, S. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Mopah*. ResearchGate. 2024.
- Fitriani, A., Saputra, D. & Rahayu, N., 2021. *Hubungan Pendidikan dengan Perilaku BABS di Pedesaan*. Jurnal Kesmas, 9(2), pp. 101–109.
- Fitriana, N., Subekti, R. & Dewi, S., 2023. *Sanitasi Dasar dan Kepemilikan Jamban*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 12(1), pp. 55–61.
- Gandha, S. P., & Risti, K. D. (2021). *Determinants of open defecation practice: a survey in rural Indonesia*. *Rural Sanitation Research*, 1(2), 10–18.
- Ginting, J. B., Hariani, H., Siagian, M., Hartono, H., & Suci, T. (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan buang air besar sembarangan (BABS) di Desa Kampung Dalam Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2023*. Jurnal Maternitas Kebidanan, 9(1), 158–17.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hamdani, M., Supriyanto, S., & Rakhmawati, E. (2019). Pengaruh Tokoh Agama terhadap Perubahan Perilaku Sanitasi di NTB. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 14(2), 109–116.
- Handayani, R., & Khairani, R. (2021). Hubungan kepemilikan jamban dan air bersih dengan perilaku BABS di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18(2), 89–96.
- Haryanto, A., Sari, M., & Putra, D. (2023). Hubungan tingkat ekonomi dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Penyak Lalang. *E-Journal UNIMUS*, 12(2), 45–56.
- Hastuti, S., Wulandari, N. & Firmansyah, A., 2023. *Status Ekonomi dan Perilaku BABS*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 15(1), pp. 33–39.
- Herawati, C., Nurjanah, E., Wahyuni, N. T., Indragiri, S., Sirait, H. S., Yulistiyan, L. N., & Taswidi, D. (2024). Pengawasan dan edukasi jamban sehat dalam rangka upaya pencegahan buang air besar sembarangan (BABS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(6), 92–100.
- Hidayat, F., Sudrajat, R. & Yuliana, S., 2023. *Perilaku Sanitasi pada Kelompok Usia Produktif*. Kesmas Journal, 10(2), pp. 45–51.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (2018). *ITS bebaskan masyarakat Keputih dari buang air besar sembarangan*.

- Johnson, T., Brown, A., & Lee, K. (2024). Water, sanitation, and hygiene: A global perspective on public health challenges. *International Journal of Environmental Health Research*, 31(2), 189–202.
- Kar, K., & Chambers, R. (2022). *Handbook on community-led total sanitation (CLTS)*. Institute of Development Studies.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Kualitas Air Bersih*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Kualitas Air dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan kinerja Direktorat Penyehatan Lingkungan tahun 2023*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman teknis jamban sehat dan higienis*. Direktorat Penyehatan Lingkungan, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2024*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dan perannya dalam kesehatan lingkungan*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Program STBM: Strategi nasional dalam mencapai sanitasi aman*. Kemenkes RI.
- Lestari, E., Nugraha, I., & Sari, P. (2024). Dampak pencemaran air akibat buang air besar sembarangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 50–65.
- Lestari, N. P., & Haryanto, D. (2022). Dampak Intervensi Penyediaan Air Bersih terhadap Perilaku BABS di Desa X. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), 78–85.
- Maharani, Fauziah. (2022). Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Sabak Timur Tahun 2022.
- Mardiani, R., Yuliana, I., & Susanti, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 65–72.

- Marlina, L., Haryani, L., & Sulastrri, A. (2020). Faktor yang berhubungan dengan praktik buang air besar sembarangan di daerah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(1), 45–52.
- Nurfitriyana, N, Ivone, J., & Adhy, P. (2020). Influencing Factors of Hearing Disorder in Helicopter and Casa Pilots
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryati, S., & Puspitawati, R. (2021). Analisis Perilaku BABS Berdasarkan Faktor Predisposisi di Daerah Rural. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(3), 210–216.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/Menkes/PER/IV/2010. Tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.
- Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan. (2009). *Petunjuk teknis stop buang air besar sembarangan (Stop BABS)*. AMPL.
- Prasetya, B., Rahman, T., & Lestari, R. (2022). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik. *Jurnal Universitas Jambi*, 9(1), 30–42.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, D. (2021). Dampak Sanitasi Buruk terhadap Penyakit Berbasis Air. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 19(2), 45-60.
- Pratama, H. D., Santoso, B., & Wibowo, S. (2021). The effectiveness of CLTS approach in improving sanitation behavior: A case study in rural Indonesia. *Journal of Environmental Health Studies*, 5(2), 101–115.
- Putra, R. & Dewi, Y., 2023. *Akses Air Bersih dan Penggunaan Jamban*. *Jurnal Promkes*, 11(2), pp. 66–72.
- Putri, R., & Nugroho, D. (2024). Ketersediaan air bersih dan perilaku higiene sanitasi. *Jurnal Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 78–92.
- Rahmawati, I., Nugraheni, R., & Sari, D. (2022). Community-based sanitation education: The role of university students in enhancing public hygiene practices. *Indonesian Journal of Public Health*, 18(3), 220–232.
- Rahmawati, N., & Sunarto, S. (2021). Peran Tokoh Masyarakat dalam Perubahan Perilaku BABS. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 10(3), 87–94.
- Rahmawati, T., Fitri, R. & Kurniasih, N., 2022. *Kepemilikan Jamban dan Perilaku BABS di NTB*. *Media Sanitasi*, 14(1), pp. 22–29.

- Rahmi, P. A., Iskandar, I., & Fitria, L. (2022). *Determinan perilaku buang air besar sembarangan di Nagari Sun Datar Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 16(2), 100–108.
- Rineka Cipta. Pemerintah Kabupaten Bekasi. (2023). *Kecamatan Tambun Utara deklarasi stop buang air besar sembarangan*.
- Riyanti, E., Sari, K. P., & Wahyuningsih, S. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik buang air besar sembarangan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 67–82.
- Rohmah, S., Pratiwi, R., & Hasan, A. (2020). Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Perilaku BABS di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 122–129.
- Saputri, M., & Rahmawati, R. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Kecamatan X. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8(1), 35–41.
- Sari, M., Utami, D. & Putri, N., 2022. *Ketersediaan Air Bersih dan Perilaku Sanitasi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), pp. 70–77.
- Sari, M. & Utami, D., 2021. *Pekerjaan dan Perilaku Sanitasi di Kupang*. *Jurnal Promkes*, 10(1), pp. 15–22.
- Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2020). Ketersediaan Air Bersih dan Pengaruhnya terhadap Perilaku BABS. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 33–40.
- Sartika, D. (2019). Ketersediaan sanitasi dasar dan pengaruhnya terhadap kebiasaan buang air besar sembarangan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 12–19.
- Setiawan, H., & Permana, A. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 3(2), 88–95.
- Siregar. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat di Desa Panompuan Jae Tahun 2022.
- Sugiharto, R. (2020). *Teknologi Pengolahan Air Bersih*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, B., & Wijaya, M. (2019). *Sumber Daya Air dan Kesehatan Lingkungan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T., Kusuma, R., & Dewi, A. (2024). Hubungan sanitasi dengan kejadian diare di daerah bantaran sungai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 18(3), 145–159.

- Suryani, I., Mahendra, P., & Fitriani, L. (2021). Motivasi dan status sosial ekonomi dalam kepemilikan jamban keluarga. *Jurnal Poltekkes Palu*, 8(3), 21–35.
- UNICEF. (2021). *Water, Sanitation, and Hygiene: Global Report*. New York: UNICEF.
- Widodo, S. & Nurhayati, T., 2023. *Peran Kader Kesehatan dalam Promosi Sanitasi*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), pp. 55–63.
- Wijayanti, D., & Harini, A. S. (2021). Peran Kader Posyandu dalam Menurunkan Praktik BABS melalui STBM. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 58–66.
- WHO. (2019). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2017: Special focus on inequalities*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2022). *Guidelines for Drinking-Water Quality*. Geneva: WHO.
- WHO & UNICEF. (2021). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2020: Five years into the SDGs*. WHO Press.
- WHO & UNICEF. (2023). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2022: Sustainable development goals update*.
- World Health Organization. (2001). *Guidelines for assessing the quality of drinking water supplies*.
- World Health Organization. (2022). *Sanitation and hygiene for health and environment*.
- Wulandari, F. R., & Nihaya, L. (2024). Perilaku buang air besar sembarangan dan dampaknya terhadap kesehatan. *Dinamika: Jurnal Ilmiah*.
- World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fund (UNICEF). (2021). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2020: Five years into the SDGs*. Geneva: WHO.
- Yuliana, T. & Prabowo, H., 2022. *Perilaku Sanitasi di NTT*. *Media Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 55–62.
- Yuliani, S., & Ramadhan, F. (2021). Kepemilikan Jamban dan Hubungannya dengan Praktik BABS di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*, 6(2), 110–117.
- Zulaekho, S., Widjanarko, B., & Sari, N. K. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Kamal Kabupaten Brebes*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(3), 321–330.